

DAFTAR PUSTAKA

1. Widoyono. *Penyakit Tropis: Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasannya*. Jakarta: Penerbit Erlangga; 2008
2. Sri Rezeki Hadinegoro. *Panduan Imunisasi Anak: Mencegah Lebih Baik Daripada Mengobati*. Jakarta:IDAI;2011
3. Bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit. *Profil Kesehatan Kota Semarang*. Semarang: Dinas Kesehatan Kota Semarang; 2012.
4. Asri Purwanti. *Kasus KIPI di Jateng*. Semarang:Komda KIPI Jateng.2007
5. Siti Muamalah *Skripsi S1 Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang*. Available from: <http://www.scribd.com/doc/28697454/kti-imunisasi>
6. Delan Astrianzah. *Skripsi S1 Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. 2011.* Available from: <http://eprints.undip.ac.id/32936/1/Delan.pdf>
7. B.K. Mandall., et all. *Lecture Notes: Penyakit Infeksi*. Jakarta: Penerbit Erlangga; 2006.
8. Sumarmo S. Poorwo Soedarmo, Herry Garna, Sri Rezeki S. Hadinegoro, Hindra Irawan Satari, et al. *Buku Ajar Infeksi dan Pediatri Tropis*. Edisi kedua. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2008.
9. Kesehatan Anak. *Jadwal Imunisasi 2012* [Internet]. Available from: <http://kesehatananakku.com/jadwal-imunisasi-2012.html>
10. Dinas Kesehatan. *Kebijakan Program Imunisasi*. Semarang:Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2008.
11. Program Surveilans Campak 2011 [Internet]. Available from: <http://dinkes-sulsei.go.id/new/images/pdf/pedoman/pedoman%20pencegahan%20klb%20campak.pdf>
12. Notoatmodjo S. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.p.114-34.

13. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.p.58-179.
14. Djaali, Muljono P. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo; 2000.p.28-30.
15. Repository. *Bab II Tinjauan Pustaka*. Universitas Sumatera Utara
16. I.G.N. Ranuh, Hariyono Suyitno, Sri Rejeki, Cissy B., Ismoedijanto, Soedjatmiko. *Pedoman Imunisasi di Indonesia*. Jakarta:Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2008;3:160.
17. I.G.N. Ranuh, Hariyono Suyitno, Sri Rejeki, Cissy B., Ismoedijanto, Soedjatmiko. *Pedoman Imunisasi di Indonesia*. Jakarta:Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2008;3:hl.376-377
18. Buletin Berita Meso volume 30.jakarta: Badan POM RI:2012 [Internet] Available from <http://perpustakaan.pom.go.id/KoleksiLainnya/Buletin%20Berita%20Meso/0212.pdf>
19. Komda KIPPI Jateng. *Kasus KIPPI Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011*. Semarang: Komda KIPPI Jateng, 2012.
20. Sudigdo Sastroasmoro, Sofyan Ismael. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Edisi ke-4. Jakarta: CV. Sagung Seto.
21. Departemen Kesehatan RI, Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat. *Perencanaan dan pembiayaan pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin*. [Cited 2009 Mar 09] Available from URL : <http://www.bappenas.go.id/>
22. Lubis, IZ, Loebis MS, Manoeroeng SM, Lubis CP. Pengetahuan, sikap, dan perilaku orangtua tentang imunisasi. *Majalah Kedokteran Nusantara*, Edisi khusus, 1990, 1:1-11
23. Masjkuri NM. Ibu-ibu yang tidak tahu tentang imunisasi: ciri-ciri dan kegiatannya yang dapat dipakai sebagai sarana pemberian informasi. *Medika* 1985; 9:842-4

PENGARUH REAKSI IMUNISASI CAMPAK TERHADAP SIKAP DAN PERILAKU IBU DALAM PELAKSANAAN IMUNISASI CAMPAK DI KOTA SEMARANG

PENELITI : BONG STEVANA DE

**Persetujuan Setelah Penjelasan
(Informed Consent)**

Ibu yang saya hormati,
Nama saya Bong Stevana DE, mahasiswa semester VIII Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang, yang saat ini sedang melakukan penelitian tentang Pengaruh Reaksi Imunisasi Campak Terhadap Sikap dan Perilaku Ibu dalam Pelaksanaan Imunisasi Campak di Kota Semarang.
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh reaksi imunisasi campak terhadap sikap dan perilaku ibu dalam pelaksanaan imunisasi campak di kota Semarang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pengetahuan bagi para ibu akan kegunaan vaksinasi campak. Penelitian ini dilakukan dengan cara pengisian kuesioner oleh responden. Penelitian ini menggunakan dana pribadi. Hasil penelitian ini tidak akan disebarluaskan secara umum, hanya akan dibahas pada diskusi ilmiah. Dengan demikian kerahasiaan identitas anda akan terjamin sesuai dengan pernyataan kesediaan yang anda isi ini. Saya memohon bantuan anda untuk kesediaannya menjadi subjek penelitian, sebab keberhasilan penelitian ini bergantung pada kerjasama anda. Terima kasih atas perhatian dan partisipasi anda.

Setelah memahami penjelasan penelitian, dengan ini saya menyatakan

SETUJU/TIDAK SETUJU

Untuk ikut sebagai subyek atau sampel penelitian

Peneliti
pernyataan,

Semarang,2013
Yang membuat

(Bong Stevana DE)

()

Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang



KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH REAKSI IMUNISASI CAMPAK TERHADAP SIKAP DAN PERILAKU IBU DALAM PELAKSANAAN PROGRAM IMUNISASI CAMPAK DI KOTA SEMARANG

I. DATA RESPONDEN

No. Responden	Tanggal	Puskesmas
---------------	---------	-----------

Identitas Responden

Nama Ibu	
Usia Ibu	
Nama Anak	
Jenis kelamin anak	
Tanggal lahir anak	
Alamat	Jalan
	RT/RW
	Kelurahan
	Kecamatan
No.Telp / HP	
Pendidikan	<input type="checkbox"/> Tidak Sekolah

	<input type="checkbox"/> Tidak Tamat SD <input type="checkbox"/> Lulus SD atau sederajat <input type="checkbox"/> Lulus SMP atau sederajat <input type="checkbox"/> Lulus SMA atau sederajat <input type="checkbox"/> Lulus Perguruan Tinggi <input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan...
Pekerjaan	<input type="checkbox"/> Ibu Rumah Tangga <input type="checkbox"/> PNS, sebutkan... <input type="checkbox"/> Wiraswasta, sebutkan... <input type="checkbox"/> Swasta, sebutkan... <input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan...
Pendapatan Keluarga	<input type="checkbox"/> Diatas Rp 1.200.000 <input type="checkbox"/> Dibawah Rp 1.200.000
Tinggal serumah dengan anak	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
Ada anggota keluarga yang pernah menderita Campak	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

II. DAFTAR PERTANYAAN

A. Pengetahuan Ibu tentang Campak dan Vaksinasi

Berilah tanda check list (v) pada salah satu kolom yang tersedia di bawah ini sesuai pilihan

1.	Apakah Ibu mengetahui apa yang dimaksud dengan reaksi imunisasi?	<input type="checkbox"/> Ya, jelaskan... <input type="checkbox"/> Tidak	
	Jika ya, darimana sumber informasi tersebut? (boleh menjawab lebih dari satu)	<input type="checkbox"/> Internet <input type="checkbox"/> Koran/majalah/TV/radio <input type="checkbox"/> Orang lain <input type="checkbox"/> Dokter/bidan/	

		perawat <input type="checkbox"/> Lain-lain, sebutkan...	
2	Apakah Ibu mengetahui tentang gerakan antivaksinasi?	<input type="checkbox"/> Ya, jelaskan... <input type="checkbox"/> Tidak	
	Jika ya, darimana sumber informasi tersebut? (boleh menjawab lebih dari satu)	<input type="checkbox"/> Internet <input type="checkbox"/> Koran/majalah/TV/ radio <input type="checkbox"/> Orang lain <input type="checkbox"/> Dokter/bidan/ perawat <input type="checkbox"/> Lain-lain, sebutkan...	
	Bagaimana pendapat ibu mengenai gerakan antiimunisasi tersebut?	<input type="checkbox"/> Tidak setuju <input type="checkbox"/> Khawatir untuk mengimmunisasikan anak <input type="checkbox"/> Lain-lain, Sebutkan...	
3	Apakah Ibu sudah mengimmunisasi anak ibu dengan imunisasi campak?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Belum	
	Jika ya, kapan imunisasi tersebut diberikan?	<input type="checkbox"/> Saat umur 9 bulan <input type="checkbox"/> Saat Program Crash campak	
4.	Apakah terjadi reaksi setelah imunisasi campak pada anak Ibu?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	
	Jika ya, apa sajakah reaksi yang terjadi setelah imunisasi campak? (Boleh menjawab lebih dari satu)	<input type="checkbox"/> Luka bekas suntikan bengkak <input type="checkbox"/> Demam <input type="checkbox"/> Bercak kemerahan <input type="checkbox"/> Kejang disertai demam <input type="checkbox"/> Tidak sadarkan diri <input type="checkbox"/> Gatal di seluruh	

		tubuh <input type="checkbox"/> Diare lama	
	Jika ya, berapa lamakah setelah imunisasi anak mengalami reaksi tersebut?	<input type="checkbox"/> 1 hingga 2 jam <input type="checkbox"/> Dalam 1 hari <input type="checkbox"/> 1hari hingga 3 hari <input type="checkbox"/> 3hari hingga 1 minggu <input type="checkbox"/> Diatas 1 minggu	
5.	Bagaimana reaksi Ibu terhadap reaksi imunisasi yang terjadi?	<input type="checkbox"/> Menerima dengan baik <input type="checkbox"/> Takut tapi tetap melakukan melakukan imunisasi <input type="checkbox"/> Takut dalam melakukan imunisasi	
6.	Bagaimana reaksi lingkungan tempat tinggal ibu bila ada anak yang mengalami reaksi imunisasi?	<input type="checkbox"/> Menerima dengan baik <input type="checkbox"/> Takut tapi tetap melakukan melakukan imunisasi <input type="checkbox"/> Takut dalam melakukan imunisasi	
7.	Imunisasi Campak wajib diberikan pada bayi berusia 9 hingga 11 bulan	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	
8.	Imunisasi Campak ulangan diberikan pada saat anak masuk SD	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	
9.	Imunisasi campak wajib diberikan sesuai jadwal meskipun sebelumnya sudah mendapat imunisasi campak pada saat program crash campak	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	
10	Proteksi imunisasi campak bertahan hingga seumur hidup	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	

B. Sikap Ibu dalam Pencegahan Campak

Berilah tanda check list (V) pada salah satu kolom di bawah ini sesuai pilihan dengan keterangan,

SS : sangat setuju

S : setuju

RG : ragu-ragu

TS : tidak setuju

STS : sangat tidak setuju

No.	Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
1.	Campak adalah penyakit yang dapat dicegah					
2.	Reaksi imunisasi adalah hal yang tidak perlu ditakuti					
3.	Campak dapat diatasi cukup dengan imunisasi campak					
4.	Ketrampilan tenaga kesehatan sangat mempengaruhi angka kejadian reaksi imunisasi yang timbul					
5.	Pencegahan reaksi imunisasi perlu partisipasi dari ibu, tenaga kesehatan, dan pemerintah					
6.	Imunisasi campak wajib dilakukan					
7.	Imunisasi Campak dapat ditunda kapanpun Ibu bisa					
8.	Reaksi imunisasi pasti terjadi setelah imunisasi Campak					
9.	Reaksi imunisasi yang terjadi tidak terlalu berpengaruh terhadap kegiatan imunisasi					
10.	Imunisasi lebih banyak keuntungannya dibandingkan kerugiannya					

C. Praktik Ibu dalam Pencegahan Campak

Berilah tanda check list (V) pada salah satu kolom di bawah ini sesuai pilihan dengan keterangan,

No.	Pertanyaan	Melakukan	Tidak melakukan
1.	Mencari informasi tentang reaksi imunisasi Campak		
2.	Melakukan imunisasi campak kepada bayinya pada umur 9 hingga 11 bulan		
3	Melakukan imunisasi campak kepada bayi bila ada program crash campak di lingkungan		
4	Tetap memberikan imunisasi campak pada umur 9 bulan meskipun sudah mendapatkan imunisasi campak pada program crash campak		
5	Meskipun terjadi reaksi imunisasi ibu tetap akan memberikan imunisasi kepada bayinya di kemudian hari		
6	Mengamati keadaan anak setelah imunisasi Campak		
7.	Melaporkan reaksi imunisasi yang terjadi kepada petugas kesehatan		
8.	Mencari terapi untuk reaksi imunisasi yang terjadi		
9.	Menyarankan orangtua-orangtua di lingkungan tempat tinggal untuk mengimunisasikan anaknya		
10.	Tetap mengimunisasikan anaknya meskipun jarak tempuh rumah dengan pusat kesehatan jauh		

LAMPIRAN HASIL PERHITUNGAN SPSS

1. Hubungan reaksi imunisasi dengan sikap dan perilaku Ibu

Correlations

			Reaksi imunisasi campak	Sikap dan perilaku dalam pelaksanaan imunisasi campak
Spearman's rho	Reaksi imunisasi campak	Correlation Coefficient	1.000	.110
		Sig. (2-tailed)	.	.370
		N	97	97
	Sikap dan perilaku dalam pelaksanaan imunisasi campak	Correlation Coefficient	.110	1.000
		Sig. (2-tailed)	.370	.
		N	97	97

2. Hubungan tingkat perekonomian dengan sikap dan perilaku Ibu

Correlations

			Tingkat perekonomian	Sikap dan perilaku dalam pelaksanaan imunisasi campak
Spearman's rho	Tingkat perekonomian	Correlation Coefficient	1.000	.094
		Sig. (2-tailed)	.	.466
		N	97	97
	Sikap dan perilaku dalam pelaksanaan imunisasi campak	Correlation Coefficient	.094	1.000
		Sig. (2-tailed)	.466	.
		N	97	97

3. Hubungan tingkat pendidikan Ibu dengan sikap dan perilaku Ibu

Correlations

			Pendidikan ibu	Sikap dan perilaku dalam pelaksanaan imunisasi campak
Spearman's rho	Pendidikan ibu	Correlation Coefficient	1.000	.300**
		Sig. (2-tailed)	.	.003
		N	97	97
	Sikap dan perilaku dalam pelaksanaan imunisasi campak	Correlation Coefficient	.300**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.003	.
		N	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUESIONER

Uji Validitas Kuesioner Perilaku

Korelasi	Koefisien Korelasi Pearson (r)	Probabilitas Korelasi (sig. 2-tailed)	Kesimpulan
P1 dengan total	0,630	0,000	Valid
P2 dengan total	0,802	0,000	Valid
P3 dengan total	0,267	0,154	Tidak Valid
P4 dengan total	0,259	0,167	Tidak Valid
P5 dengan total	0,149	0,432	Tidak Valid
P6 dengan total	0,267	0,154	Tidak Valid
P7 dengan total	0,802	0,000	Valid
P8 dengan total	0,850	0,000	Valid
P9 dengan total	0,802	0,000	Valid
P10 dengan total	0,557	0,001	Valid
P11 dengan total	0,802	0,000	Valid
P12 dengan total	0,557	0,001	Valid
P13 dengan total	0,630	0,000	Valid
P14 dengan total	0,718	0,000	Valid

N = 30 (30 responden), r Product Moment = 0,300

Pertanyaan dikatakan valid apabila r Pearson $\geq 0,300$, dan probabilitas korelasi $< 0,05$. Setelah dilakukan analisis dari 14 pertanyaan, didapatkan 4 pertanyaan tidak valid. Sehingga hanya 10 pertanyaan seputar perilaku ibu dalam pelaksanaan imunisasi yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini.

Uji Validitas Kuesioner Sikap

Korelasi	Koefisien Korelasi Pearson (r)	Probabilitas Korelasi (sig. 2-tailed)	Kesimpulan
P1 dengan total	0,523	0,003	Valid
P2 dengan total	0,473	0,008	Valid
P3 dengan total	0,523	0,003	Valid
P4 dengan total	0,088	0,645	Tidak Valid
P5 dengan total	0,049	0,797	Tidak Valid
P6 dengan total	0,599	0,000	Valid
P7 dengan total	0,135	0,478	Tidak Valid
P8 dengan total	0,850	0,000	Valid

P9 dengan total	0,135	0,478	Tidak Valid
P10 dengan total	0,614	0,000	Valid
P11 dengan total	0,135	0,478	Tidak Valid
P12 dengan total	0,850	0,000	Valid
P13 dengan total	0,537	0,002	Valid
P14 dengan total	0,718	0,000	Valid
P15 dengan total	0,712	0,000	Valid

N = 30 (30 responden), r Product Moment = 0,300

Pertanyaan dikatakan valid apabila r Pearson $\geq 0,300$, dan probabilitas korelasi $< 0,05$. Setelah dilakukan analisis dari 15 pertanyaan, didapatkan 5 pertanyaan tidak valid. Sehingga hanya 10 pertanyaan seputar sikap ibu dalam pelaksanaan imunisasi yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini.

Uji Reliabilitas Kuesioner Perilaku

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	30	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,901	14

Reliabilitas instrumen dapat diterima apabila memiliki koefisien reliabilitas minimal 0,5. Dari hasil analisis reliabilitas menggunakan cronbach's alpha, didapatkan koefisien reliabilitas = 0,901.

Uji Reliabilitas Kuesioner Sikap

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	30	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,836	15

Reliabilitas instrumen dapat diterima apabila memiliki koefisien reliabilitas minimal 0,5. Dari hasil analisis reliabilitas menggunakan cronbach's alpha, didapatkan koefisien reliabilitas = 0,836.

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil uji validitas, peneliti hanya menggunakan 20 pertanyaan valid seputar sikap dan perilaku ibu dalam pelaksanaan imunisasi Campak untuk digunakan dalam kuesioner.

Berdasarkan hasil reliabilitas, kuesioner dalam penelitian ini layak untuk digunakan.